

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI KANTOR KAMPUNG LUTAN DAN KAMPUNG DATAH BILANG ILIR KECAMATAN LONG HUBUNG KABUPATEN MAHAKAM ULU

*Yovitus Lung*¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dalam proses, keterlibatan, pengambilan keputusan, hasil perencanaan dan pelaksanaan dalam produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu dengan menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara mendalam dan penelitian dokumen. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Kampung Lutan, Ketua BPK Kampung Lutan, Kepala Adat Kampung Lutan, Masyarakat Kampung Lutan, Kepala Kampung Datah Bilang Ilir, Ketua BPK Kampung Datah Bilang Ilir, Kepala Adat Kampung Datan Bilang Ilir, dan Masyarakat Kampung Datah Bilang Ilir. Analisis data dilakukan dengan cara mencatat dari hasil yang didapat dilapangan, mengklasifikasikan data dan analisis data. Dari hasil penelitian diperoleh produktivitas kerja pegawai dalam kantor Kampung Lutan dan kantor Kampung Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, persamaanya dalam proses produktivitas kerja yang di lakukan oleh kantor kampung Datah Bilang Ilir masih kurang. Karena didalam pekerjaan dan ke aktifan untuk bekerja masih kurang, dan Kepala Kampung sebagai pemimpin didalam kampung kurang tegas serta tidak mampu memberikan teguran kepada pegawainya yang kurang aktif dalam bekerja dan jarang mengikuti kegiatan di kantor, Sedangkan untuk meningkatkan produktivitas kerja perlunya hasil kerja yang sangat memuaskan, dan kedisiplinan di dalam pekerjaan, Berbeda dengan Produktivitas Kerja yang dilakukan oleh kantor Kampung Lutan yang dimana didalam tingkat kehadiran pegawainya saja aktif dalam bekerja dan partisipasi pegawainya juga aktif dalam kegiatan dikantor. Hal ini dapat dilihat ketika ada masyarakat yang datang kekantor kampung semua pegawainya aktif dalam bekerja, tingkat Kabupaten dan perbedaan dalam produktivitas kerja pegawai kantor kampung Lutan dan Datah Bilang Ilir antara lain; Kampung Lutan memiliki produktivitas yang lebih dominan dari pada Kampung Datah Bilang Ilir.

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Yovituslung@gmail.com

Kata Kunci: *perbandingan produktivitas kerja pegawai, Kabupaten Mahakam Ulu*

Pendahuluan

Produktivitas kerja yang di miliki pegawai merupakan kemampuan menghasilkan suatu pekerjaan yang optimal dalam rangka melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, untuk itu agar dapat melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka perlu adanya penegembangan produktivitas kerja yang ada padapara pegawai. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka perlu adanya pengembangan produktivitas kerja yang ada pada para pegawai Pengembangan dapat di lakukan dengan peningkatan mutu pendidikan, karena mutu pendidikan ini saling berhubungan dengan produktivitas yang di miliki seseorang dan berkaitan juga dengan kemampuan para pegawai daam memahami dan mengadaptasi perubahan-perubahan yang terjadi dilingkup kerjaannya dengan lebih tepat.

Melihat fenomena yang ada di Kampung Lutan dan di Kampung Datah Bilang Iir ialah memiliki kesamaan dalam hal Alokasi Dana Kampung (ADK), infrastruktur, fasilitas kantor kampung dan tingkat pendidikan pegawai yang kurang lebih sama namun memilki tingkat produktivitas kerja pegawai kantor kampung yang berbeda, sehingga dalam kajian ini akan mengkaji perbandingan produktivitas. Hal yang menyebabkan di siplin kerja yang ada di Kampung Datah Bilang Iir kurang baik karena pegawai kantor di sana cenderung tidak peduli dengan pelayanan yang sedang dilakukan oleh pemerintah kampung. Dimana pegawai kantornya lebih mementingkan pekerjaannya dari pada harus mengurus pemerintahan. Bahwa kinerja pemerintah kampung dalam kualitas pelayanannya tidak begitu efektif dan efisien terkadang selalu pulang lebih awal dan terlambat dari jam pulang kerja yang telah ditentukan dengan alasan bahwa tidak ada lagi masyarakat yang berurusan. begitu juga dalam pelayanan yang diberikan kepala masyarakat tidak memuaskan kurangnya kerjasama antara pemerintah kampung seperti misalnya ada masyarakat yang membutuhkan tanda tangan kepala kampung, namun kepala kampung tidak ada di tempat sehingga ada keterlambatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian inilah faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan produktivitas kerja yang di capai dimana produktivitas berkaitan dengan kemampuan atau keahlian seseorang tenaga kerja dalam menghasilkan sesuatu dalam pekerjaan. serta produktivitas kerja yang menyangkut kedisiplinan dalam hal waktu dan tanggung jawab mengenai pekerjaan, dan tingkat perolehan maupun kualitas yang dihasilkan, serta pelayanan yang diberikan antara Pegawai Kantor Kampung Lutan dan Pegawai Kantor Kampung Datah Bilang Iir. Dengan demikian inilah yang mengakibatkan

kinerja antara Pegawai Kantor Kampung Lutan Dan Kantor Kampung Datah Bilang Ilir cenderung berbeda

Kerangka Dasar Teori

Perbandingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010:75) Perbandingan adalah perbedaa atau selisih kesamaan, persamaan serta ibarat sedangkan membandingkan adalah menyatakan 2 (dua) benda hal dan sebagainya untuk mengetahui persamaan atau selisihnya. Dan perbandingan juga diartikan sebagai selisih kesamaan, ibarat, pedoman pertimbangan kata perbandingan berasal dari kata banding, yang artinya timbangan yaitu menentukan bobot dari sesuatu obyek atau beberapa obyek. Dengan demikian kata perbandingan dapat disamakan dengan kata pertimbangan yaitu perbuatan menentukan bobot sesuatu atau beberapa obyek dimana untuk keperluan tersebut obyek atau obyek-obyek disejajarkan dengan alat pembandingannya.

Dalam konteks ilmu pemerintahan, S, Pamudji (dalam Linda, 2011:23) mengatakan bahwa kata perbandingan berasal dari kata banding, yang artinya timbang, yaitu menentukan bobot dari suatu obyek atau beberapa objek. Dengan demikian kata perbandingan dapat disamakan dengan kata pertimbangan, yaitu perbuatan menentukan bobot sesuatu atau beberapa objek, dimana untuk keperluan tersebut objek atau objek-objek yang disejajarkan dengan alat pembandingannya, Dari pengertian ini dapat diperoleh persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan dari obyek atau obyek-obyek disejajarkan dengan alat pembandingannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbandingan adalah perbuatan menyejajarkan sesuatu atau beberapa obyek dengan alat pembanding.

Produktivitas

Filosofi mengenai produktivitas mengandung arti keinginan dan usaha dari setiap manusia untuk selalu meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupannya. Kehidupan hari ini harus lebih baik dari kehidupan hari kemarin dan kehidupan hari esok tentunya harus lebih baik dari kehidupan hari ini, adalah juga suatu pandangan yang memberi sepirit pada produktivitasnya. Filosofi itu memberi arti dan sepirit yang cukup mendalam, dan memungkinkan setiap orang yang memahaminya memandang kerja, baik secara individual maupun berkelompok dalam suatu organisasi sebagai keutamaan. Mengutamakan bekerja dengan mengacau kepada unsur efesiensi dan efektivitas sebenarnya juga sudah merupakan penjabaran secara teknis dari konsep produktivitas. Efisiensi lebih mengacu kepada masukan yang berhubungan dengan pemanfaatan sumberdaya. Sedangkan efektivitas lebih mengacu pada luaran atau hasil pelaksanaan kerja. Jadi sepertinya lebih tepat jika produktivitas diartikan sebagai pedoman antara efisiensi dan efektivitas.

Menurut Sinungan (2009, 1-2) pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis dengan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik dari hari ini.” Menurut saya Produktivitas adalah meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin dan hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini.

Produktivitas Kerja

Produktivitas berhubungan erat dengan efektivitas pencapaian hasil dan efisiensi pengelolaan atau sumber. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Revianto (1985), mendefinisikan bahwa produktivitas adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja

Pengertian dari efisiensi sendiri dikemukakan oleh The Liang Gie (1997:26) sebagai berikut : Suatu pengertian tentang perhubungan optimal antara pendapat dan pengeluaran, kerja keras dan hasil-hasilnya, modal dan keuntungan, biaya dan kenikmatan, yang ada kalanya juga disamakan dengan ketepatan atau dapat juga dirumuskan sebagai perbandingan terbaik antara pengeluaran dan penghasilan antara suatu kerja dengan hasilnya. Perbandingan ini dapat dilihat dari segi, yaitu :

1. Segi hasil, suatu pekerjaan dapat disebut efisien jika dengan usaha tertentu memberikan hasil yang maksimal yaitu mengenai kualitas dan kuantitas maksimal yang diperoleh.
2. Segi Usaha, suatu pekerjaan dapat dikatakan efisiensi jika suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang minimal yaitu meliputi 3 unsur seperti waktu, biaya, dan metode kerja. Jadi suatu kegiatan dikatakan efisiensi jika menggunakan cara yang dengan tanpa sedikitpun mengurangi hasil yang hendak di capai yaitu: cara yang termudah, cara yang teringan, cara yang tercepat cara yang tersingkat, dan cara yang termurah. Sedangkan mengenai efektivitas menurut Effendi (1989:14) efektivitas adalah komunikasi yang di prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan Efektivitas berdasarkan pengertian diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kampung

Kampung sama dengan istilah desa, sehingga pembahasan kampung sama dengan pengertian desa, Perspektif kampung menurut PP No.72 Tahun 2005 tentang Desa dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang

pemerintahan daerah di sebutkan bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Indonesia. Dengan demikian maka desa atau kampung memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga desa/kampung atau terjadi otonomi dalam kesatuan masyarakat kampung dengan penentuan batas wilayah administrasinya yang jelas dan telah diakui dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Unsur-unsur Kampung

Kampung memiliki beberapa unsur, yaitu:

- a. Unsur daerah, berupa tanah produktif dan tidak produktif, serta unsur lokasi, luas dan batas.
- b. Unsur penduduk berupa jumlah, penambahan, kepadatan dan mata pencarian penduduk.
- c. Unsur tata kehidupan berupa seluk-beluk masyarakat kampung/ desa (Bintarto, 1977).

Ciri- ciri Kampung

Wilayah perkampungan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perbandingan tanah dengan manusia (man land ratio) biasanya besar.
2. Lapangan kerja agraris
3. Hubungan penduduk yang akrab.
4. Sifat yang cenderung mengikuti tradisi.

Ciri-Ciri kampung dipengaruhi oleh kondisi geografis yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat perkampungan:

1. Kampung dan masyarakat erat hubungannya dengan alam (iklim dan alam seakan-akan mengatur kegiatan manusia dalam bertani)
2. Penduduk kampung merupakan satu unit sosial dan unit kerja, jumlahnya harus relative tidak besar dan struktur ekonomi pada umumnya agraris. Masyarakat kampung memwujudkan satu paguyungan (dimana terdapat ikatan kekeluargaan yang erat) dimana proses sosial berjalan lambat. Control kemasyarakatan di kampung ditentukan oleh adat, moral dan hukum yang informal

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kualitas Pelayanan

Dari hasil penelitian diatas Kualitas pelayanan yang ada di kantor Kampung Lutan dan kantor Kampung Datarh Bilang Ilir dalam hal produktivitas kerja pegawai yang ada di kantor Kampung, dengan cepat

dan tanggap dalam menjawab semua pelayanan yang selama ini di lakukan oleh pegawai kantor kampung Lutan dan kampung Datah Bilang ilir, bahwa dalam pelayanan yang baik kampung Lutan mempunyai cara tersendiri dalam pelayanan yang ada di kantor yaitu: pegawai kantor kampung Lutan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat kampung yang berkunjung ke kantor, dan juga orang dari luar, pegawai kantor kampung Lutan aktif dalam ketepatan waktu di saat jam kerja, dan kepala Kampung Lutan juga memberikan ketegasan dalam meningkatkan pelayanan ada di kantor, Namun berbeda dengan Kampung Datah Bilang Iilir dalam hal Produktivitas kerja pegawainya masih sangat kurang, dan juga masih banyak kekurangan yang ada pada kantor kampung Datah Bilang Iilir, Hal ini di karenakan kurangnya kedisiplinan dan juga pelayanan pegawai terhadap masyarakat yang ada pada kantor kampung Datah Bilang Iilir, pada hal Kepala Kampung Sering memberi ketegasan kepada pegawainya dalam kehadiran turun bekerja dan juga dalam memberikan pelayanan yang sesuai terhadap masyarakat, sehingga dapat memberikan produktivitas kerja yang baik didalam pembangunan kampung.

2. Tingkat Absensi/ Kehadiran Pegawai

Dari hasil penelitian di atas mengenai produktivitas kerja pegawai Kantor kampung Lutan dan kampung Datah Bilang Iilir, tentunya memiliki perbedaan dalam tingkat kehadiran pegawainya, pegawai kantor kampung Datah Bilang Iilir di dalam kehadirannya masih kurang karena setiap jam kerja atau masih banyak pegawai yang tidak hadir ke kantor, dan juga masih ada pegawai yang terlambat hadir ke kantor Selain itu tidak adanya ketegasan dari kepala kampung untuk menegur pegawainya yang jarang hadir ke kantor atau mengikuti kegiatan yang ada di kantor. Sedangkan Kehadiran Pegawai yang ada pada kantor Kampung Lutan sudah baik. Karena kepala kampung Lutan sering memberikan arahan kepada pegawainya agar aktif dalam bekerja, Dengan adanya tingkat kehadiran pegawai yang ada pada kantor Kampung Lutan baik, maka pelaksanaan atau kegiatan pembangunan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Tingkat Perolehan Hasil dalam Pekerjaan

Dari hasil penelitian diatas mengenai Tingkat Perolehan hasil dalam pekerjaan, yakni di kantor kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Iilir tentunya memiliki hasil pekerjaan yang berbeda, dan perolehan hasil dalam pembangunan yang berbeda, Tingkat perolehan hasil yang selama mungkin kita lihat didalam kampung Datah Bilang Iilir masih kurang didalam perolehan pekerjaannya ,karena setiap adanya pelaksanaan kegitan yang ada di kantor atau didalam kampung, masih banyak sebagian pegawainya tidak pernah ada atau tidak ikut dalam kegiatan

tersebut, selain itu, tidak adanya ketegasan dari kepala kampung untuk memberi teguran atau arahan terhadap pegawainya didalam pekerjaan.

Sedangkan Perolehan hasil dalam pekerjaan yang dilakukan oleh kantor kampung Lutan sudah sangat baik, Karena setiap kegiatan pembangunan di dalam kampung pegawai kantor kampung selalu melibatkan diri secara langsung dan aktif dalam kegiatan tersebut, dan juga kepala kampung sering memberikan arahan terhadap pegawainya sehingga pelaksanaan atau kegiatan ada di kantor atau didalam kampung dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita harapkan.

4. Tingkat Kedisiplinan

Dari hasil penelitian diatas Tingkat Kedisiplinan yang ada di dua kampung yakni: Kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Ilir dalam hal disiplin kerja yang ada pada pegawai kantor kampung Lutan dan kampung Datah Bilang Ilir dalam meningkatkan produktivitas kerja, dengan cepat menanggapi sesuatu yang terjadi, karena disiplin pegawai kantor kampung Datah Bilang Ilir masih kurang dalam tingkat kedisiplinan didalam turun bekerja, karena setiap ada kegiatan di kantor, rapat diskusi didalam kantor, masih ada sebagian dari pegawainya tidak hadir dengan alasan masih ada yang di ladang, atau mencari ikan, ini yang menghambat produktivitas pegawai, Selain itu, tidak adanya teguran dari Kepala kampung untuk menegur atau memberi sanksi terhadap pegawainya yang kurang aktif dalam bekerja atau kegiatan lainnya.

Sedangkan Disiplin Pegawai yang ada pada kantor kampung Lutan sudah cukup baik. Karena pegawainya aktif dalam bekerja dan juga ketepatan waktunya, setiap ada kegiatan di kantor atau didalam kampung, pegawai kantor serta masyarakat kampung selalu mengikuti secara langsung dan aktif dalam kegiatan tersebut, dengan adanya Disiplin kerja yang ada pada pegawai kantor kampung Lutan ini, Maka setiap kegiatan atau pelaksanaan pembangunan didalam kampung dapat tercapai dengan apa yang diinginkan.

Kesimpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menarik kesimpulan dari permasalahan sebagai berikut :

1. Kualitas yang di hasilkan dalam pekerjaan yang dilakukan antara pegawai kantor Kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Ilir Dalam kualitas pelayanan kegiatan yang ada pada kantor kampung Lutan mempunyai cara tersendiri dalam meningkatkan pelayanan produktivitas kerja, selalu mengadakan pertemuan dengan masyarakat kampung dan juga selalu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat kampung, pegawai kantor kampung Lutan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat kampung yang ingin berkunjung ke kantor, dan

juga Kepala Kampung Lutan sering memberikan ketegasan kepada kepada pegawainya didalam pelayanan dikantor, dilihat dari pelayanan yang selama ini dilakukan oleh pegawai kantor kampung Lutan sudah baik.

Namun berbeda dengan pegawai Kampung Datah Bilang Ilir didalam pelayanan terhadap masyarakat masih sangat kurang, dan juga masih banyak kekurangan yang ada pada kantor kampung Datah Bilang Ilir, hal ini di karenakan kurangnya kedisiplinan dan juga pelayanan pegawai kepada masyarakat, padahal Kepala Kampung sering memberikan ketegasan bahkan kepada pegawainya jika ada pegawai yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya dalam bekerja dan juga dalam memberikan pelayanan yang tidak sesuai SOP kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan produktivitas kerja yang baik dan pelayanan prima kepada masyarakat sehingga dapat mempercepat pembangunan kampung.

2. Dari hasil penelitian diatas yaitu : tentang Tingkat kehadiran pegawai kantor Kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Ilir dapat disimpulkan oleh penulis bahwa kehadiran para pegawai kantor kampung Lutan sudah cukup baik walaupun masih ada pegawai yang kurang aktif dalam bekerja, hal ini dapat dilihat setiap ada kerjaan dan kegiatan didalam kantor kampung tersebut.
3. Dari hasil Tingkat perolehan hasil dalam pekerjaan yang ada di kantor kampung Lutan dan kampung Datah Bilang Ilir mempunyai perbedaan yaitu di dalam perolehan hasil yang ada pada kantor kampung Lutan sudah sangat baik, Karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh pegawai kantor seperti kegiatan yang di berikan instansi Dinas, pelaksanaan dan pembangunan kampung, sudah baik dan juga kepala kampung Lutan sering memberi arahan terhadap pegawainya agar suatu pekerjaan yang di lakukan harus di selesaikan,

Berbeda dengan pegawai kantor Kampung Datah Bilang Ilir yang masih sangat kurang didalam pembangunan dan pelaksanaan kegiatan yang terdapat kampung, Hal ini dapat dapat dilihat dari partisipasi pegawainya dan kehadiran pegawai yang masih kurang didalam pembangunan kampung tersebut.

4. Dari hasil penelitian diatas tingkat kedisiplinan yang ada di dua Kampung yakni :Kampung Lutan dan Kampung Datah Bilang Ilir dalam hal disiplin kerja yang ada pada pegawai kantor kampung Lutan dan Datah Bilang Ilir, menanggap yang sesuatu yang terjadi, dapat kita ketahui disiplin pegawai kantor kampung Datah Bilang Ilir masih Kurang, karena setiap ada kegiatan di kantor pegawainya tidak pernah hadir, Selain itu, tidak adanya teguran dari kepala Kampung untuk menegur pegawainya, Sedangkan disiplin pegawai yang ada pada

kantor kampung Lutan sudah cukup baik, karena pegawainya aktif dalam bekerja dan juga setiap ada kegiatan aktif dalam kegiatan dikampung. dan juga di dalam pembangunan kampung, hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan dan kehadiran pegawai kantor kampung Lutan dalam Produktivitas kerjanya dan pembangunan kampung.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis memberikan Rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh hasil yang maksimal ada hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut; Kelengkapan dan kualitas informasi, dan pelayanan yang di sampaikan terutama tentang kejelasan isu dan permasalahan strategis yang dihadapi, prioritas program, kegiatan dan ketersediaan pendanaan
2. Persiapan yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja. Sasaran yang harus dicapai dalam persiapan produktivitas kerja adalah; perlunya pelayanan baik, disiplin kerja, dan hasil kerja yang memuaskan untuk memahami tentang maksud dan tujuan produktivitas kerja, kemudian mengkaji, menyiapkan komentar, saran dan usulan yang terarah, informasi yang disajikan sederhana mungkin agar mudah dipahami.
3. Sasaran yang perlu dicapai dalam produktivitas kerja adalah; semangat kerja dan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, atasan, pejabat atau lainnya. Dan disiplin kerja merupakan suatu sikap yang positif, seperti kesetiaan, kegembiraan, kerjasama didalam membangun kualitas produktivitas kerja.

Daftar Pustaka

- Fathoni. Abdurrahamat 2006. *Study Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta
- Hasibun, Melayu S.P. 2003 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Bumi Aksara, Jakarta
- J. Ravinto. (1995). *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas
- Syarif (1991:7) *Pengaruh Sistem Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sarana Agro Nusantara*, Universitas Sumatra Utara
- Sendarmayanti M.pd. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Cetakan III Mandar Maju. Bandung
- Siagian, Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka

Dokumen-dokumen

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No. 2 Tahun Tentang Pemebeentukan Kabupaten Mahakam Ulu Propinsi Kalimantan Timur

Sumber Internet

[https://www.scribd.com/document/.../Pengertian-Desa-Dan-Perdesa.](https://www.scribd.com/document/.../Pengertian-Desa-Dan-Perdesa)

[https://www.pedekik.com/pengertian-desa-pemerintahan-desa-dan-pembangunan-desa-dalam-undang-undang.](https://www.pedekik.com/pengertian-desa-pemerintahan-desa-dan-pembangunan-desa-dalam-undang-undang)